



ANALISIS STRATEGI PENANGANAN RISIKO (MITIGASI, TRANSFER, HINDARI)

Gloria Sthefany¹, Grace Putri Johana Rajagukguk²

Gloriasthefany033@gmail.com¹, putrigrace246@gmail.com²

¹²Medan, Sumatera Utara

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2026

Revised Aug 20th, 2026

Accepted Jun 26th, 2026

Kata Kunci:

Manajemen Risiko

Mitigasi Risiko

Transfer Risiko

Penghindaran Risiko

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penanganan risiko yang meliputi mitigasi risiko (*risk mitigation*), transfer risiko (*risk transfer*), dan penghindaran risiko (*risk avoidance*) sebagai bagian penting dalam manajemen risiko organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*literature review*) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai konsep dan penerapan strategi penanganan risiko. Hasil kajian menunjukkan bahwa mitigasi risiko dilakukan melalui upaya pengurangan kemungkinan terjadinya risiko maupun dampaknya, transfer risiko dilakukan dengan mengalihkan sebagian beban kerugian kepada pihak lain seperti perusahaan asuransi atau mitra kerja, sedangkan penghindaran risiko dilakukan dengan tidak melaksanakan aktivitas yang memiliki tingkat risiko tinggi. Penerapan ketiga strategi tersebut secara terpadu mampu membantu organisasi menjaga stabilitas operasional, melindungi aset, meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, dan mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

ABSTARCT

This study aims to analyze risk treatment strategies, including risk mitigation, risk transfer, and risk avoidance, as essential components of organizational risk management. The research employs a literature review method by examining various relevant scientific sources related to the concepts and implementation of risk treatment strategies. The findings indicate that risk mitigation is carried out through efforts to reduce the likelihood of risk occurrence and its potential impact. Risk transfer is implemented by shifting part of the potential losses to other parties, such as insurance companies or business partners. Meanwhile, risk avoidance is undertaken by refraining from engaging in activities that involve a high level of risk. The integrated application of these three strategies can assist organizations in maintaining operational stability, protecting assets, enhancing decision-making effectiveness, and supporting long-term business sustainability.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Gloria Sthefany

Universitas Negeri Medan

Email: Gloriasthefany033@gmail.com

Latar Belakang

Dalam dunia bisnis modern, setiap perusahaan selalu menghadapi berbagai bentuk risiko yang dapat memengaruhi kegiatan operasional maupun keberlangsungan usaha. Risiko merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap aktivitas organisasi karena seluruh kegiatan bisnis selalu berkaitan dengan ketidakpastian. Risiko dapat muncul dari berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan, seperti kesalahan operasional, perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, persaingan usaha, perubahan regulasi pemerintah, hingga kondisi politik global.

Perkembangan teknologi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis menjadi semakin kompleks dan dinamis. Perusahaan saat ini tidak hanya menghadapi risiko tradisional seperti kerusakan aset dan gangguan produksi, tetapi juga menghadapi risiko baru seperti risiko siber, kebocoran data, penipuan digital, dan gangguan sistem teknologi informasi. Kondisi tersebut membuat perusahaan harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola risiko agar mampu bertahan dan bersaing di tengah perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai kerugian bagi perusahaan, baik kerugian finansial maupun nonfinansial. Risiko dapat mengganggu stabilitas operasional, menurunkan produktivitas, merusak reputasi perusahaan, mengurangi kepercayaan konsumen, bahkan mengancam keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan manajemen risiko secara efektif agar dampak negatif yang ditimbulkan dapat diminimalkan.

Salah satu bagian penting dalam manajemen risiko adalah strategi penanganan risiko. Strategi penanganan risiko dilakukan untuk membantu perusahaan menghadapi dan mengendalikan berbagai ancaman yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dalam praktiknya, terdapat beberapa strategi yang umum digunakan perusahaan, yaitu mitigasi risiko (*risk mitigation*), transfer risiko (*risk transfer*), dan menghindari risiko (*risk avoidance*). Ketiga strategi tersebut memiliki karakteristik, tujuan, kelebihan, dan kelemahan masing-masing sehingga penerapannya perlu disesuaikan dengan kondisi dan jenis risiko yang dihadapi perusahaan.

Mitigasi risiko dilakukan dengan cara mengurangi kemungkinan terjadinya risiko maupun meminimalkan dampak kerugian yang ditimbulkan. Sementara itu, transfer risiko dilakukan dengan mengalihkan sebagian dampak kerugian kepada pihak lain, seperti melalui asuransi atau kerja sama dengan pihak ketiga. Adapun strategi menghindari risiko dilakukan dengan cara tidak melakukan aktivitas yang dianggap memiliki tingkat risiko terlalu tinggi dan dapat membahayakan perusahaan.

Dalam penerapannya, perusahaan umumnya tidak hanya menggunakan satu strategi penanganan risiko, melainkan mengombinasikan beberapa strategi sekaligus agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara lebih efektif dan menyeluruh. Oleh karena itu, pemahaman mengenai strategi penanganan risiko menjadi sangat penting bagi perusahaan agar mampu menghadapi ketidakpastian bisnis serta menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas mengenai strategi penanganan risiko yang meliputi mitigasi risiko, transfer risiko, dan menghindari risiko sebagai bagian penting dalam manajemen risiko perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Literatur yang digunakan berasal dari berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, artikel penelitian, dan referensi akademik yang berkaitan dengan manajemen risiko. Fokus kajian penelitian ini adalah strategi penanganan risiko yang mencakup mitigasi risiko, transfer risiko, dan penghindaran risiko dalam konteks organisasi dan perusahaan.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan literatur, reduksi data, pengelompokan informasi berdasarkan tema, serta interpretasi terhadap konsep-konsep yang ditemukan dalam berbagai sumber. Selanjutnya, hasil kajian dianalisis untuk memperoleh

pemahaman mengenai penerapan strategi penanganan risiko serta kontribusinya dalam menjaga stabilitas operasional, melindungi aset, dan mendukung keberlangsungan organisasi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai pentingnya penerapan strategi penanganan risiko dalam menghadapi berbagai ketidakpastian bisnis.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Penerapan Mitigasi Risiko dalam Organisasi

Berdasarkan hasil kajian literatur, mitigasi risiko merupakan strategi yang paling banyak digunakan dalam berbagai organisasi karena memungkinkan perusahaan tetap menjalankan aktivitas bisnis tanpa harus menghindari seluruh risiko yang ada. Strategi ini berfokus pada upaya mengurangi kemungkinan terjadinya risiko serta meminimalkan dampak yang ditimbulkan apabila risiko tersebut tidak dapat dihindari. Dalam praktiknya, mitigasi risiko diterapkan melalui penyusunan standar operasional prosedur (SOP), peningkatan sistem keamanan, pengawasan operasional, pelatihan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi yang mendukung pengendalian risiko.

Keunggulan utama mitigasi risiko adalah kemampuannya menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan bisnis dan pengendalian risiko. Perusahaan tetap dapat memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia tanpa harus menghentikan aktivitas yang berpotensi menimbulkan risiko. Namun demikian, penerapan mitigasi risiko memerlukan biaya yang relatif besar karena perusahaan harus menyediakan sumber daya untuk kegiatan pengawasan, pelatihan, pengembangan teknologi, dan evaluasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, efektivitas mitigasi risiko sangat bergantung pada komitmen manajemen dan kualitas sistem pengendalian yang dimiliki organisasi.

Analisis Penerapan Transfer Risiko dalam Organisasi

Transfer risiko menjadi strategi yang banyak digunakan untuk menghadapi risiko yang memiliki dampak finansial besar dan sulit ditanggung secara mandiri oleh perusahaan. Melalui mekanisme seperti asuransi, kontrak kerja sama, outsourcing, dan hedging, perusahaan dapat mengalihkan sebagian konsekuensi kerugian kepada pihak lain yang dianggap lebih mampu menanggung risiko tersebut.

Hasil kajian menunjukkan bahwa transfer risiko memberikan manfaat yang signifikan dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Ketika risiko terjadi, perusahaan tidak harus menanggung seluruh kerugian sehingga aktivitas operasional dapat tetap berjalan. Meskipun demikian, transfer risiko tidak sepenuhnya menghilangkan tanggung jawab perusahaan. Risiko reputasi, kualitas pelayanan, dan kepercayaan pelanggan tetap menjadi tanggung jawab organisasi. Oleh sebab itu, transfer risiko harus didukung dengan sistem pengawasan yang baik agar pihak ketiga dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

Analisis Penerapan Penghindaran Risiko dalam Organisasi

Penghindaran risiko merupakan strategi yang dilakukan dengan cara menghilangkan sumber risiko melalui penghentian atau penghindaran aktivitas tertentu. Strategi ini umumnya digunakan ketika tingkat ancaman yang dihadapi sangat tinggi dan tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh perusahaan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penghindaran risiko efektif dalam mencegah kerugian besar sejak awal karena perusahaan tidak memberikan kesempatan bagi risiko untuk muncul. Contohnya adalah keputusan untuk tidak melakukan investasi pada wilayah yang tidak stabil secara politik atau menghentikan penggunaan teknologi yang tidak aman. Namun demikian, penggunaan strategi ini secara berlebihan dapat menghambat inovasi dan perkembangan perusahaan karena banyak peluang bisnis yang harus ditinggalkan. Oleh sebab itu, penghindaran risiko perlu dilakukan secara

selektif dan berdasarkan analisis yang objektif terhadap potensi manfaat dan kerugian yang mungkin terjadi.

Perbandingan Strategi Mitigasi, Transfer, dan Penghindaran Risiko

Ketiga strategi penanganan risiko memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Mitigasi risiko berfokus pada pengurangan kemungkinan dan dampak risiko, transfer risiko bertujuan mengalihkan beban kerugian kepada pihak lain, sedangkan penghindaran risiko bertujuan menghilangkan sumber risiko secara langsung.

Mitigasi risiko lebih sesuai digunakan pada risiko yang masih dapat dikendalikan melalui sistem pengawasan dan pengendalian internal. Transfer risiko lebih efektif diterapkan pada risiko yang memiliki dampak finansial besar, sedangkan penghindaran risiko lebih tepat digunakan untuk risiko yang memiliki tingkat ancaman sangat tinggi dan sulit dikendalikan. Oleh karena itu, tidak ada satu strategi yang dapat dianggap paling baik untuk seluruh kondisi. Pemilihan strategi harus disesuaikan dengan karakteristik risiko dan tujuan organisasi.

Tantangan Penerapan Strategi Penanganan Risiko di Era Digital

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah menciptakan berbagai bentuk risiko baru yang lebih kompleks dibandingkan sebelumnya. Risiko siber, kebocoran data, serangan ransomware, serta gangguan sistem informasi menjadi ancaman yang semakin sering dihadapi perusahaan modern. Selain itu, perubahan regulasi yang cepat dan ketidakpastian ekonomi global juga menuntut organisasi untuk lebih adaptif dalam mengelola risiko.

Tantangan lainnya adalah tingginya biaya implementasi manajemen risiko, terutama dalam pengadaan teknologi keamanan, pelatihan karyawan, dan perlindungan asuransi. Di samping itu, masih banyak organisasi yang belum memiliki budaya sadar risiko sehingga penerapan strategi risiko belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen risiko tidak hanya ditentukan oleh strategi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam membangun sistem dan budaya pengelolaan risiko yang berkelanjutan.

Implikasi Strategi Penanganan Risiko terhadap Keberlangsungan Perusahaan

Penerapan strategi penanganan risiko yang tepat memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan perusahaan. Organisasi yang mampu mengelola risiko secara efektif cenderung memiliki stabilitas operasional yang lebih baik, kemampuan adaptasi yang lebih tinggi, serta tingkat kepercayaan stakeholder yang lebih kuat. Selain itu, pengelolaan risiko yang baik membantu perusahaan mengambil keputusan secara lebih rasional dan terukur karena mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi di masa depan.

Dengan demikian, mitigasi risiko, transfer risiko, dan penghindaran risiko bukan hanya berfungsi sebagai alat perlindungan terhadap kerugian, tetapi juga menjadi bagian dari strategi organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi penanganan risiko merupakan bagian penting dalam manajemen risiko perusahaan karena membantu organisasi menghadapi berbagai ketidakpastian yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perlu dikelola secara tepat agar tidak menimbulkan kerugian yang berdampak pada operasional dan keberlangsungan perusahaan.

Strategi mitigasi risiko, transfer risiko, dan penghindaran risiko memiliki fungsi yang berbeda namun saling melengkapi dalam proses pengelolaan risiko. Mitigasi risiko berperan dalam mengurangi kemungkinan dan dampak risiko, transfer risiko membantu mengalihkan sebagian beban kerugian kepada pihak lain, sedangkan penghindaran risiko dilakukan untuk menghindari

aktivitas yang memiliki tingkat ancaman terlalu tinggi. Pemilihan strategi yang tepat harus disesuaikan dengan karakteristik risiko dan kondisi organisasi.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan strategi penanganan risiko secara terintegrasi mampu membantu perusahaan menjaga stabilitas operasional, melindungi aset, meningkatkan kepercayaan stakeholder, serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu membangun sistem manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan agar mampu menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Daftar Pustaka

- Akbar, R., & Setya Nugrahini, D. (2022). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM OPERASIONAL USAHA ROTI BAKAR 77. *JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 2(2), 2022.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., Damayanti Rusmana, F., & Jejen, A. (2020). *MANAJEMEN RISIKO. WIDINA*. www.penerbitwidina.com
- Arsyadona, Devi Tri Saputri Manik, Fahira Rizka Olivia Mahyu, Widya Ananda, & Syahril Ramadhan Hasibuan. (2025). Analisis Risiko: Langkah Strategis untuk Mencegah Kerugian dan Meningkatkan Profitabilitas suatu Perusahaan (Studi Kasus: Perkembangan Pariwisata di Kota Medan). *Jurnal Sains Student Research*.
- Defriyanti, A., Ernawati, D., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., Universitas,), Nasional, P., Timur, J., Rungkut, J., & Surabaya, M. (2021). ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO PADA SUPPLY CHAIN DENGAN PENDEKATAN METODE HOUSE OF RISK (HOR) DI PT. XYZ. In *Juminten : Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi* (Vol. 2, Issue 6).
- Dr. Ir. Agus Wibowo, M. K. . M. S. . M. (2022). *MANAJEMEN RISIKO*. Yayasan Prima Agus Teknik bekerjasama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).
- Fadila Ramadhan. (2025). Strategi Mitigasi Risiko untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Sekolah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*.
- Hajar, S., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang Abstract, P. (2023). Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(5), 500–513. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7756555>
- Ilfa Damayanti Andini Harahap, Fauzi Arif Lubis, & Purnama Ramadani Silalahi. (2026). Strategi Manajemen Risiko dalam Upaya Meningkatkan Keamanan Siber di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(2), 87–105. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v4i2.3817>
- Indri Iswardhani. (2025). Studi Implementasi Manajemen Risiko di PT. Lippo General Insurance Tbk. Selama Periode 2022-2024. *Manajemen Kreatif Jurnal*. <https://doi.org/10.55606/makreju.v2i3.4155>
- Kamaludin, A., Hidayat, B., Jabbar, R., Sobana, D. H., Islam, U., Sunan, N., & Djati Bandung, G. (2025). Analisis Manajemen Risiko Keuangan dan Implementasi Strategi pada Perusahaan Travel Internasional: Studi Kasus Mytravelink Bandung. *Economic Reviews Journal*, 4, 2025. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i4.949>
- Lutfiyah, V., Rizki Eka Prasetya, R., Siti Rahmawati, D., Eduard, R., & Amalia, D. (2026). PEMINDAHAN RISIKO KEPADA PERUSAHAAN ASURANSI SEBAGAI STRATEGI MANAJEMEN RISIKO DALAM MENJAGA STABILITAS KEUANGAN PERUSAHAAN. *STRATEGIA Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomi*, 1(1).
- Marchello, D., Kosasih, W., & Laricha, L. (2023). Analisa Mitigasi Risiko Manajemen Rantai Pasokan Menggunakan Pendekatan House of Risk pada Perusahaan Manufaktur Tepung Agar-Agar Instan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*.
- Natalia, C., Wahyu Oktavia, C., Vince Makatita, W., & Suprata, F. (2021). Integrasi Model House of Risk dan Analytical Networking Process (ANP) untuk Mitigasi Risiko Supply Chain. In *Jurnal Metris* (Vol. 22). <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/metris>
- Patriani Manuputty, G., Abdul Azis, A., Athiyah Nur Pratami Akuntansi, N., Ekonomi, F., Trilogi Jl TMP Kalibata No, U., Jakarta Selatan, K., & Jakarta, D. (n.d.). *ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BERBASIS ISO 31000 PADA ASPEK OPERASIONAL TEKNOLOGI INFORMASI PT. SCHLUMBERGER GEOPHYSICS NUSANTARA*.
- Permadi, S. Z., Zakia, , Putri, Z., Desilva, V., Febriyanti, A. R., Putra, A., & Setiawan Nuraya, A.

- (2026). Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0) 2187 Copyright; Shandy Zahra Permadi, Zakia Zamielna Putri, Valendra Desilva. *Adinda Rizka Febriyanti*, 4, 3026–2925. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1>
- Putri Chayu Ningsih, Irsyad, & Merika Setiawati. (2025). Peran Pengelolaan dan Pengendalian Risiko dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*.
- Rohmatus Zakkiya KA, Adin Fadhillah, & Erawati Dwi Lestari. (2024). Mitigasi Risiko Operasional untuk Memaksimalkan Produksi pada Stik Tahu Aman Tinalan Kota Kediri. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*.
- Sri Sarjana, Rio Nardo, Rudi Hartono, Zufri Hasrudy Siregar, Irmal, Muhammad Irfai Sohilauw, Sri Wahyuni, Abdul Rasyid, Zainudin Adang Djaha, & Yuan Badrianto. (2022). *MANAJEMEN RISIKO*. CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Sugianto, S., El Hakim, M. L., & Sati Hana'an, D. S. (2024). Manajemen Risiko Pada Investasi Bisnis Properti Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 702. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12191>
- Wulan, A., Bartolomeus, D., Situmorang, J., Keysa, F., Zailani, A., & Rizal, M. (2024). Strategi Mitigasi Risiko pada UMKM: Analisis Komparatif antara Pempek Bege dan CuanKi Spicy di Kota Medan. In *International Journal of Islamic, Economic and Finance (IJIEF)* (Vol. 1, Issue 1).